

**TANGGAPAN SISWA KELAS V TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
ATLETIK MATERI LOMPAT JAUH DI SD NEGERI 2 KRETEK
KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Dona Anggara
NIM 15604221048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TANGGAPAN SISWA KELAS V TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN ATLETIK MATERI LOMPAT JAUH DI SD NEGERI 2 KRETEK KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh:

Dona Anggara
NIM 15604221048

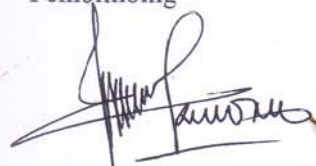
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP 19561107 198203 1 003

Yogyakarta, Juni 2019
Disetujui,
Pembimbing



Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.
NIP 19620310 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN SISWA KELAS V TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
ATLETIK MATERI LOMPAT JAUH DI SD NEGERI 2 KRETEK BANTUL

Disusun Oleh:

Dona Anggara
NIM 15604221048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes		8-8-2019
Abdul Mahfudin Alim, M.Pd		6-8-2019
Drs. Sriawan, M.Kes		5-8-2019

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Anggara
NIM : 15604221048
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 03 Juli 2019

Yang menyatakan,



Dona Anggara

NIM 15604221048

MOTTO

”Try not to become a man of success, but rather try to become a man of value”
(Albert Einstein)

”Belajarliah Untuk Menilai Situasi”

“MBOTEN PARENG SAMBAT”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Bapak Sudadi dan Ibu Purwati terimakasih atas doa dan perjuangannya untuk membiayai kuliah saya sampai jenjang ini, kalian lah pahlawan dan semangat ku untuk menyelesaikan gelar S1, semoga ilmu yang aku dapatkan 4 tahun bermanfaat untuk orang lain (Sehat Selalu Nggeh Bapak Ibuk).
2. Kakakku Dwi Prasetyo terimakasih telah menjadi kakak yang selalu ada untukku, dan kau yang selalu memberikan aku motivasi kepadaku sampai di titik ini.

**TANGGAPAN SISWA KELAS V TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
ATLETIK MATERI LOMPAT JAUH DI SD NEGERI 2 KRETEK BANTUL**
Oleh:

Dona Anggara
NIM. 15604221048

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan Teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Kretek Bantul sebanyak 38 siswa. Ada 3 siswa tidak mengisi angket karena sakit, jadi total siswa yang mengisi angket penelitian sebanyak 35 siswa. Uji validitas instrument menggunakan rumus *Pearson Product Moment* di dapatkan hasil r tabel 0,388 dan hasil butir soal yang valid berjumlah 32 butir dari 40 pernyataan. Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,886 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut adalah reliabel.

Hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berada pada kategori cukup baik secara keseluruhan. Ada 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat baik, 9 siswa (25,71%) dalam kategori baik, 13 siswa (37,14%) dalam kategori cukup baik, 10 siswa (28,57%) dalam kategori tidak baik, 1 siswa dalam kategori sangat tidak baik.

Kata kunci : *Tanggapan, Siswa SD, Proses Pembelajaran, Lompat Jauh*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rahmat dan hidayah-Nya Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul” dapat disusun sesuai harapan. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bpk Dr. Eddy Purnomo, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam segala bentuk semangat, dorongan, arahan, dan saran yang tiada henti mulai dari awal penulisan skripsi hingga penyelesaian dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan ketulusan hati.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang membantu dalam kemudahan penulisan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, selaku Dekan FIK UNY yang telah memberi izin untuk penelitian.
4. Kepala sekolah SD Negeri 2 Kretek Bantul yang mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Para guru dan staf SD Negeri 2 Kretek Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spiritual.

7. Sedulur PJSD B 2015 yang telah menjadi keluarga di kampus dan setia menjadi teman berjuang dengan saling berbagi baik ilmu maupun semangat dan motivasi dalam menjadi mahasiswa.
8. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi mulai dari awal hingga penyelesaian baik secara lahir maupun batin.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna sepenuhnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini menjadi karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2019
Penulis,



Dona Anggara
Nim: 15604221048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Tanggapan	6
a. Pengertian Tanggapan	6
b. Macam-macam Tanggapan	7
c. Proses Terjadinya Tanggapan	8
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tanggapan	9
2. Hakikat Pembelajaran	10
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	12
4. Hakikat Atletik	15
5. Pengertian Lompat Jauh.....	16
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
D. Populasi.....	24
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Uji Coba Instrumen.....	28
H. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	54
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Saran-saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	59
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Antar Tangapan dan Pengamatan.....	6
Tabel 2. Populasi	24
Tabel 3. Penskoran Penilaian Angka Positif dan Negatif	25
Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	27
Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian.....	30
Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Instrumen Penelitian	31
Tabel 7. Norma Kategori Jenjang	33
Tabel 8. Standar Kriteria Objek	34
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Secara Keseluruhan	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Secara Faktor Internal	37
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Secara Psikis Siswa	39
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Secara Fisik Siswa.....	40
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Secara Faktor Eksternal	42
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Berdasarkan Guru.....	44
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Berdasarkan Materi	45

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Berdasarkan Sarana dan Prasarana Sekolah	47
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Berdasarkan Lingkungan Sekolah	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lompat Jauh	17
Gambar 2. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Secara Keseluruhan	36
Gambar 3. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Faktor Internal.....	38
Gambar 4. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Psikis Siswa	40
Gambar 5. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Fisik Siswa	41
Gambar 6. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Faktor Eksternal	43
Gambar 7. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Guru	45
Gambar 8. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Materi.....	46
Gambar 9. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Sarana dan Prasarana	48
Gambar 10. Diagram Tanggapa Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Lingkungan Sekolah	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	60
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitiin	61
Lampiran 3. Angket Penelitian	64
Lampiran 4. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Fakultas	66
Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	67
Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas	70
Lampiran 9. Hasil Validitas	71
Lampiran 10. Tabulasi Data Keseluruhan.....	72
Lampiran 11. Tabulasi Data Tiap Faktor	74
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan juga negara. Sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan bangsa.

Pendidikan tidak hanya bisa dalam bentuk belajar di dalam kelas namun juga bisa didapatkan dalam bentuk belajar di luar kelas. Salah satunya yaitu Pendidikan Jasmani yang menghabiskan sebagian besar jam pelajarannya untuk praktek di luar kelas misalnya di lapangan sehubungan dengan bentuk pembelajarannya yang memang mengutamakan gerak dan aktivitas fisik dari para peserta didik. Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional Rahayu (2016: 17).

Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan sebagai anggota kelompok masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan Jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan Jasmani. Dengan adanya kegiatan Pendidikan Jasmani diharapkan siswa dapat menjaga kesehatan serta kebugarannya. Pendidikan Jasmani yang bermutu dapat

memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh, bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran, namun juga aspek lainnya yang sangat penting yaitu perkembangan emosional, rasa sosial, gotong royong dan masih banyak lagi yang membuat karakter siswa menjadi Tangguh.

Materi Pendidikan Jasmani yang di ajarkan disekolah tingkat dasar banyak sekali macamnya. Diantaranya adalah atletik, permainan bola besar, permainan bola kecil, senam dan masih ada lainnya. Dalam menyampaikan materi-materi tersebut guru dituntut kreatifitas sehingga nanti dalam penyampaian materi akan menarik bagi peserta didik. Jika pembelajaran itu menarik maka siswa akan senang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani. Sebaliknya jika pembelajaran itu hanya monoton dan menjenuhkan maka anak juga tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran mengajar dalam Pendidikan Jasmani yang dilakukan di sekolah dasar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar faktor guru dan metode mengajar yang di gunakan merupakan faktor yang penting. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat di laksanakan sesuai dengan materi yang ada pada standar kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi Pendidikan Jasmani yang di lakukan di sekolah dasar masih banyak permasalahan yang sering muncul. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 2 Kretek pada proses penyelenggaraan

Pendidikan Jasmani Pembelajaran Atletik materi lompat jauh. Pada waktu observasi tanggal 2 april 2019 saya melihat siswa asik bermain sendiri ada yang lari-lari ada juga yang asik berbicara dengan teman-temannya ketika guru memberikan materi pembelajaran. Guru juga membiarkan murid-muridnya bermain dan berbicara sendiri hanya sesekali guru memberikan teguran kepada siswa siswinya supaya memperhatikan. Pada waktu pembelajaran berlangsung guru tidak memberi rangsangan atau permainan yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan dan mengikuti pembelajaran lompat jauh yang di inginkan. Banyak murid malas-malasan untuk mengikuti pembelajaran, siswa tidak fokus pada waktu pembelajaran lompat jauh berlangsung, siswa laki-laki malah asik lari-lari dan siswa puti juga berbicara sendiri dengan temannya. Seharusnya guru mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi siswanya yang susah di atur pada waktu pembelajaran berlangsung contoh guru bisa menunjuk siswa yang sekiranya susah di atur untuk mempraktekkan gerakan yang di inginkan guru, supaya siswa merasa di akui ketika pembelajaran. Ketika gerakan siswa salah jangan di marahi tetapi di beri motivasi supaya siswa itu semangat untuk belajar. Dan jika siswa bisa mempraktekkan gerakan lompat jauh guru harus memuji siswanya dan bisa di jadikan contoh untuk siswa lainnya. Maka dari itu penulis ingin mengetahui tanggapan dari siswanya sendiri tentang pembelajaran Atletik materi lompat jauh yang seperti diungkapkan diatas.

Menyimak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas V

Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi pada beberapa tahapan identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek belum berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan guru.
2. Pada saat pembelajaran guru terlalu monoton pada saat penyampaian materi lompat jauh.
3. Siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran materi lompat jauh.
4. Belum diketahui tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik materi Lompat Jauh di Sekolah Dasar Negeri 2 Kretek Bantul.

C. Batasan masalah

Dari beberapa masalah di atas mengingat keterbatasan waktu, dana, tenaga dan supaya penelitian lebih mendalam serta fokus maka penelitian ini dibatasi pada “bagaimana tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “seberapa baik tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul”

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa Kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

F. Manfaat hasil penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini membawa dampak manfaat bagi siapa saja, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bahan pertimbangan dalam membantu perencanaan peningkatan kualitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 2 Kretek Bantul.
 - b. Bagi pembaca untuk mengetahui tentang tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul.
2. Secara praktis
 - a. Bagi guru olahraga dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun program pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan di sekolah.
 - b. Bagi siswa sekolah dasar agar lebih mudah memahami materi Pendidikan Jasmani yang diajarkan oleh guru.
 - c. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Tanggapan merupakan cara individu melakukan proses pengamatan terhadap objek tertentu maka secara langsung dapat diperoleh tanggapan baik yang bersifat sementara ataupun permanen terhadap objek yang diamati oleh individu tersebut melalui proses penginderaan baik indera penglihatan, perasaan, peraba, pendengaran, dan penciuman baik secara bersamaan ataupun sendiri-sendiri. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Soemanto (2006: 25) tanggapan adalah bayangan yang menjadi kesan yang di hasilkan dari pengamatan. Adapun menurut Suryabrata (2002: 36) dipaparkan bahwa tanggapan merupakan bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan menurut Suryabrata (2002: 57)

Tanggapan	Pengamatan
1. Cara tersedianya objek representasi.	1.Cara tersedianya objek disebut presentasi.
2. Objek tidak pada dirinya sendiri tetapi ada (diadakan) pada diri subjek yang menganggap	2.Objek ada pada dirinya sendiri
3. Objek hanya ada pada dan untuk subjek yang menganggap.	3.Objek ada bagi setiap orang
4. Terlepas dari unsur tempat, keadaan dan waktu.	4.Terikat pada tempat keadaan dan waktu

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengamatan berbeda dengan tanggapan. Pengamatan merupakan proses sebelum terjadi pengamatan, sementara tanggapan merupakan gambaran atau kesan dari suatu objek setelah didahului proses pengamatan. Tanggapan merupakan kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui proses pengindraan bersifat sementara.

b. Macam-macam Tanggapan

Menurut Rumini (1995: 3) tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Adapun dalam pemaparannya Rumini mengelompokkan tanggapan menjadi 3 kelompok antara lain:

- 1) Tanggapan masa lampau: tanggapan yang berupa daya pikir yang berorientasi pada otak yaitu untuk menyimpan, menerima dan memproduksi kembali pengertian-pengertian yang telah dihasilkan (mengungkapkan kembali ingatan yang sudah pernah terjadi).
- 2) Tanggapan masa yang akan datang (tanggapan mengantisipasi): merupakan tanggapan yang bersifat antisipatif (mengantisipasi kejadian atau tanggapan yang akan datang berdasarkan pengalaman yang pernah dialami).
- 3) Tanggapan representatif (tanggapan masa kini) tanggapan yang berdasarkan situasi yang dialami pada saat ini.

Adapun beberapa macam-macam tanggapan menurut beberapa ahli seperti berikut ini:

Sujanto (1993: 32) dalam skripsi Rustam mengklasifikasikan tanggapan ke dalam tiga bagian

- 1) Menurut indra yang mengamati tersebut
 - a) Tanggapan auditif adalah jenis tanggapan suara yang memakai indra pendengaran.
 - b) Tanggapan visual adalah tanggapan yang memakai indra perasa.
 - c) Tanggapan perasa yaitu jenis tanggapan yang memakai indra perasa.
- 2) Menurut terjadinya
 - a) Tanggapan ingatan, artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai kejadian yang telah berlalu.
 - b) Tanggapan fantasi, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah dipikirkannya.
- 3) Menurut lingkungannya
 - a) Tanggapan benda (kebendaan) artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali tentang benda-benda yang ada di lingkungannya.
 - b) Tanggapan perkataan, artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai apa-apa yang telah dikatakan individu di sekelilingnya.

Berdasarkan definisi menurut para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan dari macam-macam tanggapan, jenis tanggapan di bagi menjadi tiga 1) masa lampau, kejadian atau kenangan yang sudah lama lalu di ingat kembali. 2) masa kini kenangan yang terjadi saat ini. 3) masa akan datang, untuk mengantisipasi kejadian yang akan di alami.

c. Proses terjadinya Tanggapan

Menurut Dakir (1993: 53) proses terjadinya tanggapan didahului dengan adanya objek (benda) yang jadi saran, kemudian ada kegiatan mengamati, maka terjadilah tanggapan tetapi terjadinya tanggapan tidak selalu terjadi seperti proses di atas. Dakir juga menjelaskan bahwa urutan terjadinya tanggapan sebagai

berikut: objek-pengamatan-bayangan-pengiring bayangan editis-baru ada tanggapan.

Sedangkan menurut Sujanto (2004: 31) dalam skripsi Rustam menurut prosesnya, tanggapan berlainan dengan pengamatan. Pengamatan masih memerlukan perangsang, sedang tanggapan tidak lagi, pengamatan memerlukan tempat dan waktu tertentu, sedangkan tanggapan tidak lagi. Dan pengamatan lebih jelas dari pada tanggapan.

Dari pengertian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya tanggapan dimulai dari mengamati suatu obyek, kemudian ada proses pembayangan objek tersebut baru setelah itu muncul tanggapan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan

Tanggapan seseorang pastilah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dakir (1993: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu:

1. Faktor interen:
 - a. Alat indra sehat: alat indra yang baik dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan individu tertentu.
 - b. Perhatian yang tertuju: perhatian yang tertuju akan menyebabkan bahwa rangsangan yang lain tidak akan mendapatkan layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada objeknya.
2. Faktor eksteren
 - a. Rangsangan jelas: rangsangan yang sangat lemah akan menyebabkan sukarnya pengamatan, tetapi sebaliknya rangsangan yang terlalu kuat juga akan mengganggu pengamatan sehingga rangsangan dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

- b. Waktu cukup: waktu yang cukup akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan didalam ingatannya.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tanggapan terhadap proses pembelajaran Atletik materi lompat jauh yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Kretek Bantul sehingga perlu diketahui pula faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan terhadap proses belajar. Menurut Dakir (1993: 132) secara umum faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu

- 1) Faktor dari dalam, yaitu keadaan pribadi yang bersangkutan dan berupa fisik dan psikis.
- 2) Faktor dari luar, yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru, materi, sarana prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa baik fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu pengaruh yang berasal dari guru, materi, sarpras dan lingkungan sekolah.

2. Hakikat Pembelajaran

Kata istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. Menurut Undang-Undang ini, Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Suprihatiningrum (2013: 75) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Menurut Susanto (2013: 19) mengemukakan pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

Suprihatiningrum dalam Senjaya (2008:102) mengemukakan kata pembelajaran adalah terjemah dari *instruction*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswanya mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio dan lain sebagainya sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran mengajar. Sedangkan Rahayu (2016: 17) Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental.

Pembelajaran menurut Pambudi (2014: 50) merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah

diprogramkan. Dapat pula di katakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang di lakukan oleh pendidikan atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajaran dapat belajar dan mencapai belajar yang maksimal Khodijah (2014: 175).

Menurut para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas Jasmani yang di rencanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional Dini (2013: 23). Pendidikan Jasmani menurut Depdiknas (2003: 6) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas Jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan nasional.

Rahayu (2016: 17) Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Sedangkan Pendidikan Jasmani menurut Kosasih (1994: 01) menyatakan Pendidikan Jasmani adalah

suatu proses pendidikan seseorang sebagai melalui anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Dari penjelasan para ahli di atas pengertian Pendidikan Jasmani adalah suatu kegiatan pembelajaran aktifitas fisik yang di rancang secara sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional serta meningkatkan kualitas hidup yang manusia secara menyeluruh baik segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

b. Tujuan Pendidikan Jamani

Menurut Suryobroto (2004: 08) dalam skripsi Rustam bahwa tujuan Pendidikan Jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik dan keterampilan (Psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini tujuan Pendidikan Jasmani menurut Rahayu (2016: 19) sebagai berikut:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Pendidikan Jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap social dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportifitas, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokrasi melalui aktifitas Jasmani.

- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan Teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas, akuatik (aktivitas air) dan Pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran Jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas Jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas Jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas Jasmani yang bersifat rekreatif.

Adapun tujuan Pendidikan Jasmani menurut Depdiknas (2003: 6)

adalah:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Pendidikan Jasmani.
- 2) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan Jasmani
- 3) Mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas Jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas Jasmani.
- 5) Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tujuan Pendidikan Jasmani di atas pembelajaran Pendidikan Jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar. Pendidikan Jasmani yang diberikan di sekolah harus mengacu pada kurikulum Pendidikan Jasmani yang diberikan di sekolah harus mengacu pada kurikulum Pendidikan Jasmani yang berlaku. Materi yang diajarkan pada setiap jenjang Pendidikan harus benar-benar dipilih sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.

c. Peran Guru Pendidika Jasmani

Guru merupakan pengajar suatu ilmu pengetahuan dan mempunyai tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Agar guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik diperlukan seperangkat kemampuan yang harus dikuasainya. Menurut Depdiknas (2003: 11) guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, guru sebagai figur di sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan. Untuk yang kompeten atau lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan, akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga para siswa berada pada tingkat optimal. Untuk menjadi guru Pendidikan Jasmani yan professional di tuntutan dapat berperan sesuai dengan bidangnya.

4. Hakikat Atletik

Atletik merupakan salah satu unsur Pendidikan Jasmani dan Kesehatan juga merupakan aktifitas Jasmani serta pembinaan hidup sehat dan perkembangan Jasmani, mental, sosial, emosional yang serasi, selaras, dan seimbang Widya (2004).

Sedangkan menurut Muhajir (2013: 111) Atletik berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "*Athlon* atau *athlum*" artinya pertandingan, perlmbaan, pergulatan atau perjuangan. Orang yang melakukannya dinamakan "*athlete*" (atlet). Atletik adalah salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan yang meliputi nomor jalan, lari,

lompat, dan lempar. Istilah “*athletic*” dalam Bahasa Inggris dan atletik dalam Bahasa Jerman mempunyai pengertian yang luas meliputi berbagai cabang olahraga yang bersifat perlombaan atau pertandingan, termasuk renang, bola basket, tenis, sepak bola, senam dan lain-lain.

Menurut pendapat para ahli di atas atletik adalah salah satu cabang olahraga yang bersifat perlombaan atau pertandingan yang meliputi nomor jalan, lari, lompat dan lempar.

5. Pengertian Lompat Jauh

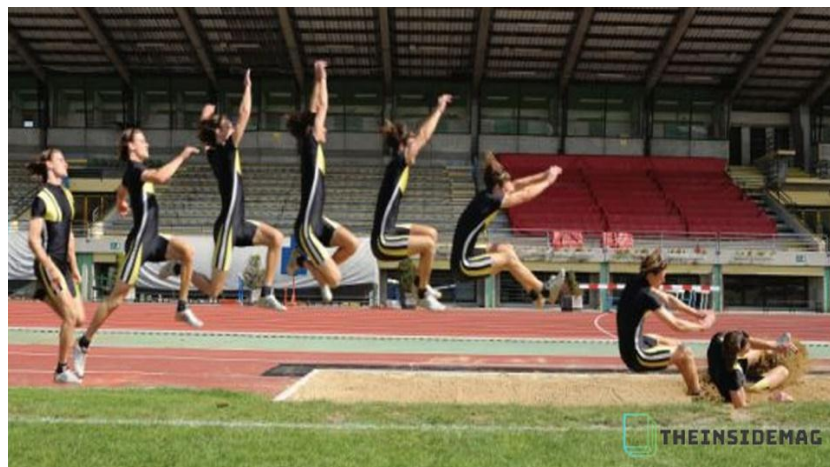
Lompat jauh merupakan salah satu nomor yang terdapat pada nomor lompat cabang olahraga atletik. Lompat jauh adalah istilah yang digunakan dalam cabang olahraga atletik, yaitu melakukan tolakan dengan satu kaki. Baik untuk nomor lompat jauh, lompat tinggi, lompat jangkit, maupun lompat tinggi galah. Muhajir (2013: 136). Sedangkan Wiradihardja, dkk (2017: 96) lompat jauh bertujuan untuk mencapai lompatan yang sejauh-jauhnya. Setelah bertumpu (kaki terkuat), maka kaki kiri yang satunya segera diayunkan ke depan atas dengan sikap lutut ditekuk sewajarnya. Kemudian kaki kiri segera menyusul diangkat dan pada saat mencapai titik tinggi, posisi tubuh seperti berjalan. Selanjutnya, kedua kaki dan tangan diluruskan kedepan, badan condong ke depan pula untuk siap melakukan pendaratan.

Untuk memperoleh suatu hasil yang optimal dalam lompat jauh, selain pelompat tersebut harus memiliki kekuatan, daya ledak, kecepatan, ketepatan, kelentukan, dan koordinasi gerakan, juga harus

memahami dan menguasai gerak dasar untuk melakukan gerakan lompat jauh.

Tahapan-tahapan dalam melakukan lompat jauh menurut Muhajir (2013: 136-140)

- a. Aktivitas pembelajaran gerak spesifik awalan ancang-ancang
Awalan atau ancang-ancang adalah gerakan permulaan dalam bentuk lari untuk mendapatkan kecepatan pada waktu akan melakukan tolakan (lompatan).
- b. Aktivitas pembelajaran gerak spesifik tumpuan/tolakan
Tolakan adalah perubahan atau perpindahan gerakan dari gerakan horisontal ke gerakan vertikal yang dilakuka secara cepat dan tepat pada papan tolak.
- c. Aktivitas pembelajaran gerak spesifik melayang di udara
Sikap badan melayang di udara yaitu sikap setelah kaki tolak menolak kaki pada papan tolak, badan akan dapat terangkat melayang di udara, bersamaan dengan ayunan kedua lengan kedepan atas.
- d. Aktivitas pembelajaran gerak spesifik mendarat
Sikap mendarat pada lompat jauh, baik gaya jongkok, gaya menggantung, maupun gaya berjalan di udara adalah sama. Pada waktu akan mendarat kedua kaki dibawa ke depan lurus dengan jalan mengangkat paha ke atas, badan di bungkukkan ke depan, kedua tangan ke depan. Mendarat pada kedua tumit terlebih dahulu dan mengeper, dengan kedua lutut di bengkokkan (ditekuk), berat badan ke depan supaya tidak jatuh ke belakang, kepala ditundukkan, kedua tangan kedepan.



Gambar.1 Lompat Jauh

Dikutip dari theinsidemag

(Sumber: <https://theinsidemag.com/lompat-jauh/>)

Menurut pendapat para ahli di atas lompat jauh adalah suatu cabang olahraga atletik yaitu melakukan tolakan dengan satu kaki, baik itu lompat jauh, lompat tinggi dan sebagainya, di dalam lompat jauh terdapat tahapan-tahapan dalam melakukan lompat jauh yaitu awalan ancang-ancang, gerakan tumpuan, gerakan melayang, dan yang terakhir mendarat.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksikan rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, dan menghitung). Sedangkan pada anak usia SD daya pikirnya sudah berkembang ke arah berfikir kongkrit dan rasional (dapat di terima akal) Yusuf (2011: 178). Piaget menamakannya sebagai masa operasi kongkrit, masa berakhirnya berfikir khayal dan mulai berfikir kongkrit (berkaitan dengan dunia nyata).

Anak- anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran

Menurut Havighurst dalam Desmita (2012: 35-36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Menguasai ketrampilan fisik yang di perlukan dalam permainan dan aktifitas fisik.
2. Membina hidup sehat
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
4. Belajar menjalankan peranan sosial dengan jenis kelamin.
5. Belajar membaca, menulis dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
6. Memperoleh sejumlah konsep yang di perlukan untuk berfikir efektif.
7. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai
8. Mencapai kemandirian pribadi.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 42-43), siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

Karakteristik Jasmani siswa usia 11-12 tahun:

1. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
2. Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
3. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
4. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
5. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
6. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
7. Waktu reaksi makin baik.
8. Koordinasi makin baik.
9. Badan lebih sehat dan kuat.
10. Tungkai mnengalami masa pertumbuhan yang kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
11. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki-laki dan perempuan.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang dapat mempengaruhi baik dari faktor interen dan faktor eksteren. Selain itu faktor kognitif (pengetahuan), faktor afektif (rasa senang atau tidak senang), serta faktor konatif (perilaku) dapat mempengaruhi sikap siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan atau hampir sama dimaksudkan untuk mendukung kajian teori yang sudah dikemukakan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berfikir. Penelitian yang relevan atau hampir sama dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rustam (2013) yang berjudul: Tanggapan Siswa kelas Atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan Teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan yang berjumlah 39 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan secara keseluruhan adalah 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 siswa (28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Bayu Setiawan (2017) yang berjudul: Tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo petanahan kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam

ujicoba penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Jogosimo yang berjumlah 50 siswa.

Hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen tahun 2017 berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 21 anak pada kategori baik dari total siswa 43 siswa dengan presentase 48,84%. Secara rinci terdapat 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik.

C. Kerangka Berfikir

Tanggapan merupakan kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui proses penginderaan bersifat sementara atau permanen terlepas dari unsur tempat, keadaan dan waktu. Seseorang pastilah mempunyai tanggapan terhadap apa yang di jumpainya atau terhadap hal yang pernah dilakukan. Yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah kesan yang diperoleh siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Dalam pelaksanaan pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul keterbatasan waktu dalam penyampaian materi pembelajaran Atletik dan guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi. Metode atau cara penyampaian materi dapat dilakukan dengan cara bermacam-macam, bisa dengan bermain ataupun dengan modifikasi materi yang mengarah kepada pembelajaran lompat jauh. Guru hendaknya harus kreatif dalam

memberikan materi agar siswa tidak mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 2 Kretek Bantul sehingga pembelajaran penjas khususnya dalam materi lompat jauh belum berjalan sesuai dengan semestinya.

SD Negeri 2 Kretek Bantul merupakan satu Sekolah Dasar yang terletak di Dusun Donotirto, Desa Greges, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul yang mempunyai 8 kelas dan terletak di pedesaan yang sangat nyaman untuk proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Maka saya selaku peneliti ingin meneliti tentang “Bagaimana Tanggapan Siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 08) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada gejala, digunakan untuk meneliti yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji seberapa baik tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kretek Bantul pada tanggal 14 mei 2019 yang berlokasi di Dusun Greges, Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulnnya Sugiyono (2013: 38). Variabel yang diteliti ini yakni “Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap

Proses Pembelajaran Atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul”.

Makna variable tersebut ingatan yang tertinggal di pikiran siswa SD Negeri 2 Kretek Bantul setelah memperoleh proses pembelajaran lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Tanggapan yang di maksud dalam penelitian ini adalah ungkapan siswa kelas V SD Negeri 2 kretek Bantul terhadap pembelajaran lompat jauh yang telah dilakukan oleh siswa dari *faktor interen* (fisik dan psikis) dan *faktor eksteren* (guru, materi, sarana prasarana dan lingkungan) yang diungkapkan dalam bentuk angket berupa kuesioner tertutup.

D. Populasi

Populasi adalah merupakan keseluruhan subjek penelitian Arikunto (2006: 130). Penelitian tentang taggapan siswa kelas v terhadap proses pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul merupakan penelitian total populasi.

Populasi penelitian yang digunakan yakni keseluruhan siswa kelas V yang menempuh Pendidikan Jasmani di SD Negeri 2 Kretek Bantul sebanyak 38 orang siswa.

Tabel 2. Daftar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kretek Bantul.

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas V A	18
2.	Kelas V B	20
	Total	38

E. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 102), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (Kuesioner).

Menurut Sugiono (2015: 142) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Selanjutnya, angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 152) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Berikut ini contoh kuesioner yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawahnya ini:

Tabel 3. Penskoran Penilaian angka positif dan negatif.

Pertanyaan/pernyataan	Positif	Negatif
	Skor	Skor
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Menurut Hadi (1991: 07-09) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstruk yaitu mendefinisikan konstruk variabel yang akan diamati atau diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk penelitian yaitu tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam variable yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Ada dua faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap pembelajaran Atletik tersebut antara lain:

- a. Faktor interen (fisik dan psikis) faktor berupa kondisi fisik atau tubuh siswa, sedangkan faktor psikis berupa tanggapan siswa.
- b. Faktor eksteren (guru, materi, sarana dan prasarana, serta lingkungan)

3. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir soal pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran dan isi faktor. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dapat di lihat dalam tabel kisi-kisi kuesioner di bawah ini.

Tabel 4. Kisi-kisi uji coba instrumen penelitian.

Konstrak	Faktor	Sub faktor	indikator	Nomor (+)	Nomor (-)	Jml
Tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul	Interen (siswa)	Psikis	Minat siswa terhadap proses pembelajaran atletik lompat jauh	1, 2, 4, 7	3, 5, 6, 8, 9	9
		Fisik	Bakat yang dimiliki siswa	10, 11	12, 13, 14	5
			Keadaan fisik siswa	15, 16, 18	17	4
	Eksteren	Guru	Cara menyampaikan materi	19, 21, 22, 24	20, 23, 25	7
		Materi	Semua materi yang diajarkan	27, 29, 30	26, 28, 31, 32	7
		Sarana prasarana penjas	Ketersedian perlengkapan pembelajaran	33	34	2
		Lingkungan sekolah	Keadaan lingkungan sekolah	35, 36, 39	37, 38, 40	6
Jumlah						40

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurutm Arikunto (2006: 151) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti

datang ke lokasi penelitian. Penelitian mengurus surat perijinan kepada pihak SD Negeri 2 Kretek Bantul.

G. Uji Coba instrumen

Uji coba yang digunakan dalam penelitian ini merupakan proses uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan sebelum proses penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Kretek Bantul. Dalam penelitian ini uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik materi lompat jauh di SD Negeri 1 Kretek Bantul.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Arikunto (2006: 168). Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud. Untuk menguji validitas instrumen dicari dengan menganalisis setiap butir. Setiap butir dapat diketahui pasti manakah yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat valid/gugur. Uji validitas menggunakan Teknik *one shot technique* atau Teknik sekali ukur. “Dalam Teknik sekali ukur pengukuran hanya dilakukan satu kali, tidak dilakukan pengukuran ulang” (Hadi, 1991: 14)

Uji validitas yang digunakan dalam instrumrn ini adalah validitas interenal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angka ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total

N = Jumlah Responden

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program yaitu *Microsoft Office Excel 2019* dan *SPSS 22* . Selanjutnya koefisien korelasi yang di peroleh (r_{xy} atau r_{hitung}) dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur Sugiyono (2008: 288).

Berdasarkan hasil uji coba validitas yang telah dilakukan, butir-butir yang tidak valid terdapat 8 butir instrumen yaitu nomor 7, 11, 14, 16, 18, 20, 24, dan 30. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan

sebagai kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah.

Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian

No.	r hitung	r tabel	keterangan	No.	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.524	0.388	Valid	21	0.423	0.388	Valid
2	0.532	0.388	Valid	22	0.609	0.388	Valid
3	0.496	0.388	Valid	23	0.571	0.388	Valid
4	0.429	0.388	Valid	24	0.05	0.388	Tidak Valid
5	0.456	0.388	Valid	25	0.561	0.388	Valid
6	0.497	0.388	Valid	26	0.657	0.388	Valid
7	0.327	0.388	Tidak Valid	27	0.536	0.388	Valid
8	0.482	0.388	Valid	28	0.523	0.388	Valid
9	0.421	0.388	Valid	29	0.594	0.388	Valid
10	0.422	0.388	Valid	30	0.085	0.388	Tidak Valid
11	-0.323	0.388	Tidak Valid	31	0.423	0.388	Valid
12	0.452	0.388	Valid	32	0.49	0.388	Valid
13	0.548	0.388	Valid	33	0.519	0.388	Valid
14	0.143	0.388	Tidak Valid	34	0.509	0.388	Valid
15	0.623	0.388	Valid	35	0.447	0.388	Valid
16	0.185	0.388	Tidak Valid	36	0.503	0.388	Valid
17	0.391	0.388	Valid	37	0.637	0.388	Valid
18	0.274	0.388	Tidak Valid	38	0.747	0.388	Valid
19	0.414	0.388	Valid	39	0.434	0.388	Valid
20	0.286	0.388	Tidak Valid	40	0.525	0.388	Valid

Berdasarkan uji coba validitas yang telah di lakukan, butir-butir pernyataan yang tidak valid atau gugur dihilangkan. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan sebagai kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 6. Kisi-kisi kuesioner instrumen penelitian

Konstrak	Faktor	Sub faktor	indikator	Nomor (+)	Nomor (-)	Jml	
Tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul	Interen (siswa)	Psikis	Minat siswa terhadap proses pembelajaran atletik lompat jauh	1, 2, 4	3, 5, 6, 7, 8	8	
		Fisik	Bakat yang dimiliki siswa	9	10, 11	3	
			Keadaan fisik siswa	12	13	2	
	Eksteren	Guru	Cara menyampaikan materi	14, 15, 16	17,18	5	
		Materi	Semua materi yang diajarkan	20, 22	19, 21, 23, 24	6	
		Sarana prasarana penjas	Ketersediaan perlengkapan pembelajaran	25	26	2	
		Lingkungan sekolah	Keadaan lingkungan sekolah	27, 28, 31	29, 30, 32	6	
	Jumlah						32

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 221) Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. instrumen

yang sudah dapat dipercaya, yaitu reliabel akan menghasilkan data yang dapat di percaya. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan program SPSS 22.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan program SPSS 22 didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, bila r hitung $>$ r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Penghitungan dengan bantuan SPSS menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.886 dengan r tabel sebesar 0,388. Maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

H. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dalam analisisnya. Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan penghitungan presentase (Sugiyono, 2012: 147)

Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh.

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta dalam bentuk histogram. Rumus yang di gunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 7. Norma Kategori Jenjang

No	Rentangan Normal	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Baik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Baik

(Sudijono, 1999: 161)

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

SD = Standar Devisiasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase sesuai dengan rumus Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian tentang tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Di peroleh angket penelitian yang berjumlah 32 item pernyataan yang telah diuji validitasnya, uji validitas di SD Negeri 1 Kretek Bantul. Sehingga perlu dideskripsikan hasil keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan dengan 5 kategori yang di gunakan untuk mendiskripsikan data tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

Tabel 8. Standar Kriteria Objek

No	Rentangan Normal	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Tidak Baik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Baik

(Sudijono, 1999: 161)

B. Hasil Penelitian

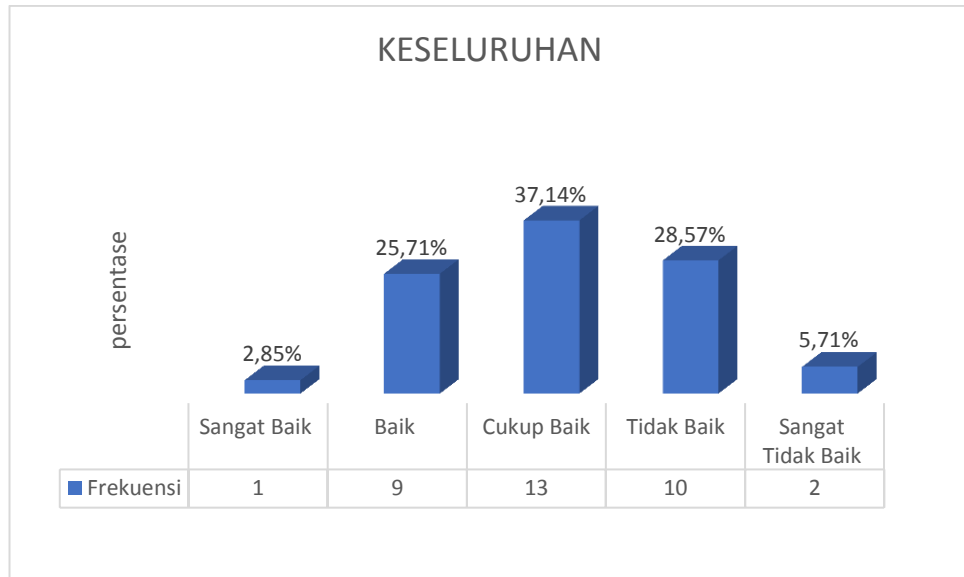
Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Jumlah siswa yang seharusnya berjumlah 35 siswa, ada 3 siswa yang tidak

mengisi dikarenakan tidak berangkat. Setelah di lakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut: nilai maksimum sebesar 118 dan nilai minimum 82, mean diperoleh sebesar 103,54 dan standar deviasi sebesar 7,872. Modus diperoleh sebesar 94 dan median sebesar 105,00. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas 5 Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Secara Keseluruhan.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 115,348$	Sangat Baik	2	5,71%
$107,476 < X \leq 115,348$	Baik	9	25,71%
$99,604 < X \leq 107,476$	Cukup Baik	13	37,14%
$91,732 < X \leq 99,604$	Tidak Baik	10	28,57%
$X \leq 91,732$	Sangat Tidak Baik	1	2,85%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Secara rinci terdapat 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat baik, 9 siswa (25,71%) dalam kategori baik, 13 siswa (37,14%) dalam kategori cukup baik, 10 siswa (28,57%) dalam kategori tidak baik, dan 2 siswa (2,85%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada katerori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan keseluruhan data berkategori cukup baik.



Gambar 2. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Secara Keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul, dimana pada proses pembelajaran atletik lompat jauh memiliki beberapa faktor yang berpengaruh di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa kelas V terhadap prses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor interenal sebagai berikut:

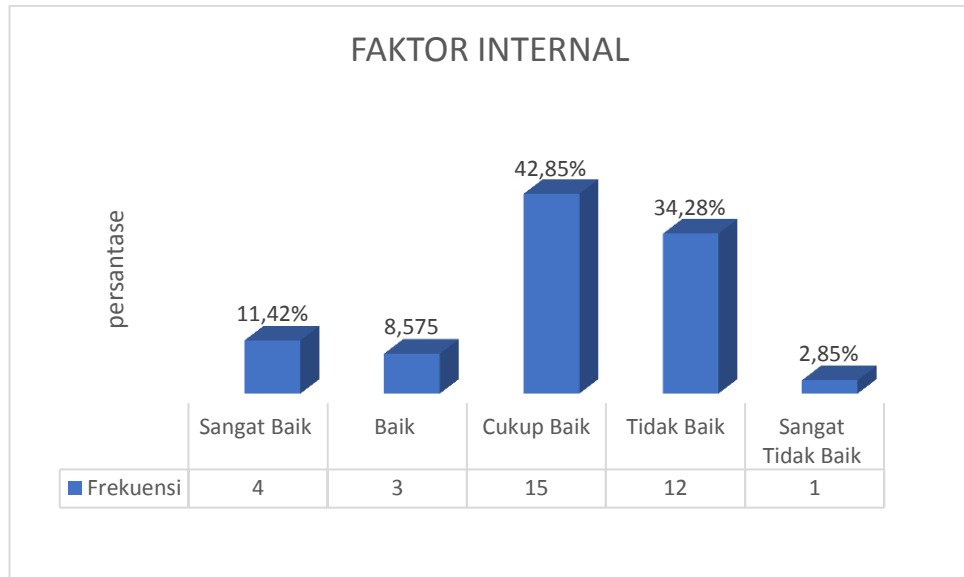
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum 33. Mean diperoleh sebesar 41,34 dan standar devisiasi sebesar 3,564. Modus diperoleh 38 dan median sebesar 42. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, dapat diperoleh analisi data hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor interenal sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Faktor Internal.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 46,821$	Sangat Baik	4	11,42%
$43,167 < X \leq 46,821$	Baik	3	8,57%
$39,513 < X \leq 43,167$	Cukup Baik	15	42,85%
$35,859 < X \leq 39,513$	Tidak Baik	12	34,28%
$X \leq 35,859$	Sangat Tidak Baik	1	2,85%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor internal, secara rinci terdapat 4 siswa (11,42%) dalam kategori sangat baik, 3 siswa (8,57%) dalam kategori baik, 15 siswa (42,85%) dalam kategori cukup baik, 12 siswa (34,28%) dalam kategori tidak baik, 1 siswa (2,85%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan data faktor internal berkategori cukup baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor internal dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Faktor Internal.

a. Psikis siswa

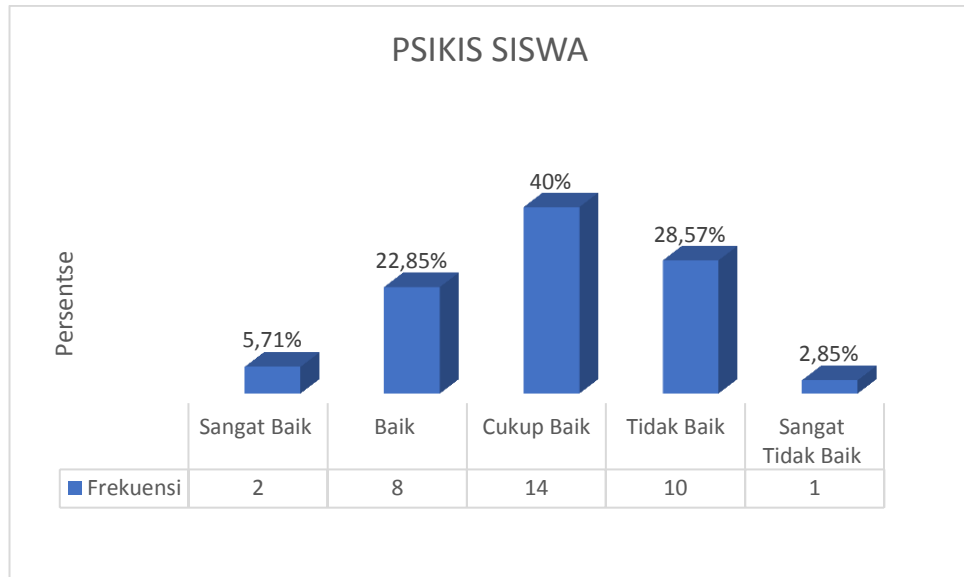
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 31 dan nilai minimum 19. Mean diperoleh sebesar 25,51 dan standar deviasi sebesar 2,356. Modus diperoleh sebesar 26 dan median sebesar 26. Berdasarkan rumus kategori yang telah di tentukan, analisi data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan psikis siswa sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Psikis Siswa.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 29,044$	Sangat Baik	2	5,71 %
$26,688 < X \leq 29,044$	Baik	8	22,85 %
$24,332 < X \leq 26,688$	Cukup Baik	14	40%
$21,332 < X \leq 24,332$	Tidak Baik	10	28,57%
$X \leq 21,332$	Sangat Tidak Baik	1	2,85%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat disajikan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan psikis siswa, secara rinci terdapat 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat baik, 8 siswa (22,85%) dalam kategori baik, 14 siswa (40%) dalam kategori cukup baik, 10 siswa (28,57%) dalam kategori cukup baik, 1 siswa (2,85%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan psikis siswa berkategori cukup baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan psikis siswa dapat di sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Psikis Siswa.

b. Fisik

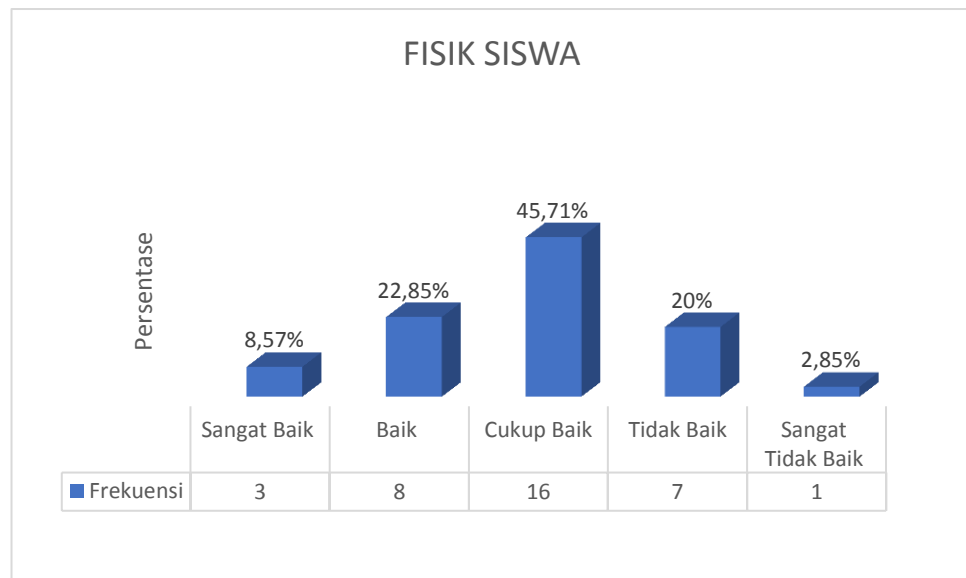
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 19. Mean diperoleh sebesar 15,83 dan standar deviasi sebesar 1,902. Modus diperoleh sebesar 16 dan median sebesar 16. Berdasarkan rumus kategori yang telah di tentukan, analisi data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan fisik siswa sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Fisik Siswa.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 18,683$	Sangat Baik	3	8,57%
$16,781 < X \leq 18,683$	Baik	8	22,85%
$14,879 < X \leq 14,781$	Cukup Baik	16	45,71%
$12,977 < X \leq 14,879$	Tidak Baik	7	20%
$X \leq 12,977$	Sangat Tidak Baik	1	2,85%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan fisik siswa, secara rinci terdapat 3 siswa (8,57%) dalam kategori sangat baik, 8 siswa (22,85%) dalam kategori baik, 16 siswa (45,71%) dalam kategori cukup baik, 7 siswa (20%) dalam kategori tidak baik, 1 siswa (2,85%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan fisik siswa berkategori cukup baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Fisik Siswa.

2. Tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor eksterenal sebagai berikut:

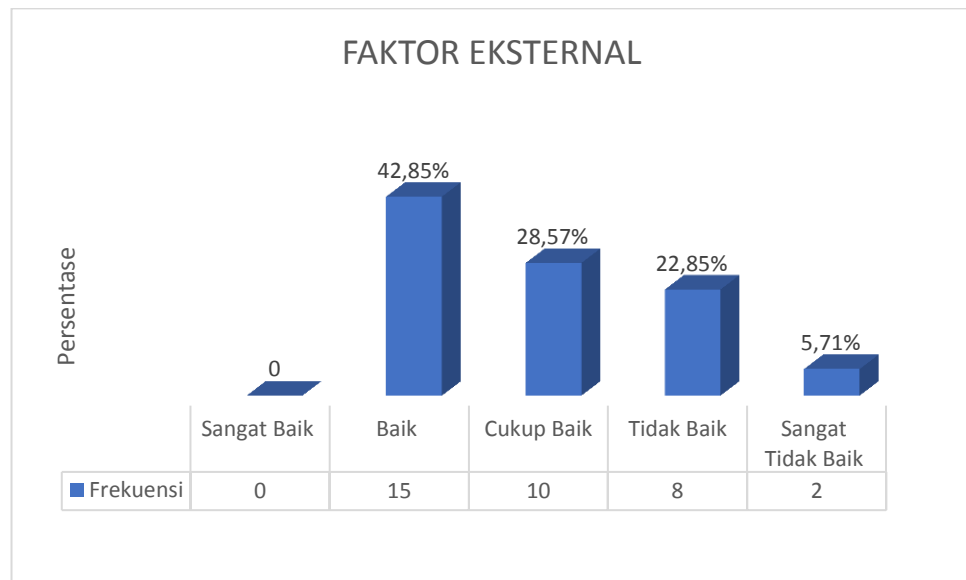
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 69 dan nilai minimum 44. Mean diperoleh sebesar 62,20 dan standar deviasi sebesar 5,487. Modus di peroleh sebesar 66 dan median sebesar 64. Berdasarkan rumus yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor eksterenal sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Faktor Eksternal.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 70,4305$	Sangat Baik	0	0%
$64,9435 < X \leq 70,4305$	Baik	15	42,85 %
$59,4565 < X \leq 64,9435$	Cukup Baik	10	28,57%
$53,9695 < X \leq 59,4565$	Tidak Baik	8	22,85 %
$X \leq 53,9695$	Sangat Tidak Baik	2	5,71 %
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor eksterenal, secara rinci tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, 15 siswa (42,85%) dalam kategori baik, 10 siswa (28,57%) dalam kategori cukup baik, 8 siswa (22,85%) dalam kategori tidak baik, 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat di simpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor eksterenal berkategori baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Faktor Eksternal.

a. Guru

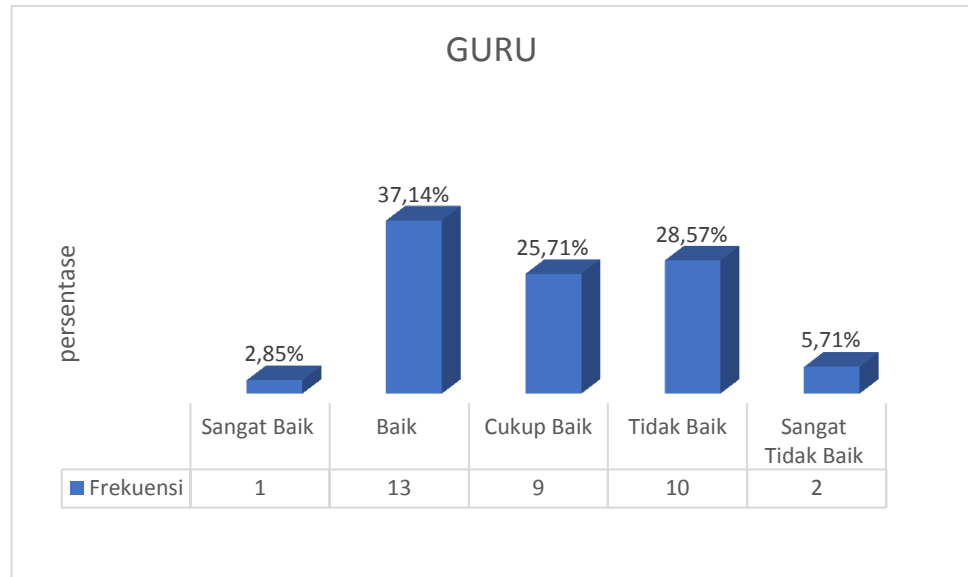
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 14. Mean diperoleh sebesar 16,89 dan standar deviasi sebesar 1,409. Modus diperoleh sebesar 18 dan median sebesar 17. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan guru sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Guru.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 19,0035$	Sangat Baik	1	2,85%
$17,5945 < X \leq 19,0035$	Baik	13	37,14%
$16,855 < X \leq 17,5945$	Cukup Baik	9	25,71%
$14,7765 < X \leq 16,855$	Tidak Baik	10	28,57%
$X \leq 14,7765$	Sangat Tidak Baik	2	5,71%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan guru, secara rinci terdapat 1 siswa (2,85%) dalam kategori sangat baik, 13 siswa (37,14%) dalam kategori baik, 9 siswa (25,71%) dalam kategori cukup baik, 10 siswa (28,57%) dalam kategori tidak baik, 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan guru berkategori baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan guru dapat di sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Guru.

b. Materi

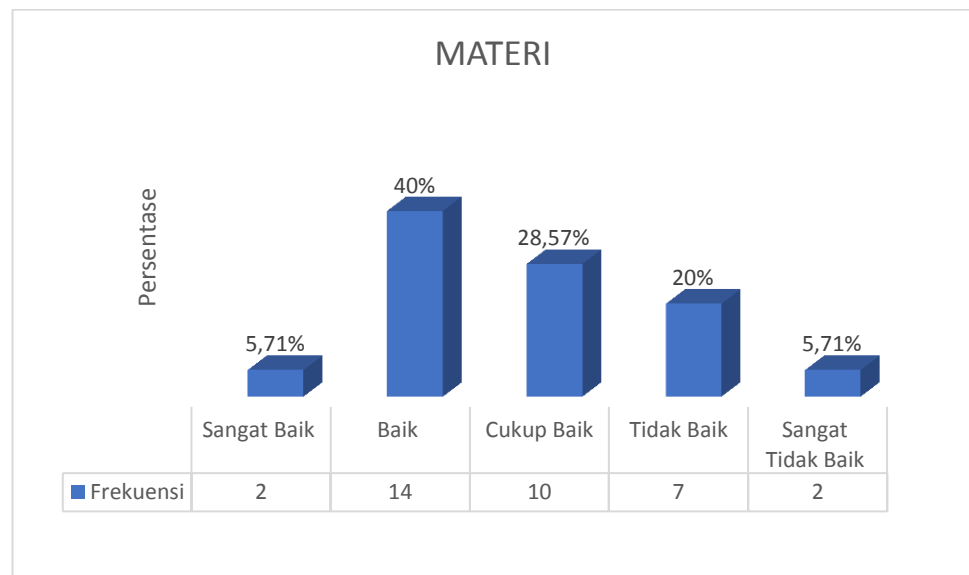
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimal sebesar 23 dan nilai minimal 12. Mean diperoleh sebesar 18,69 dan standar deviasi sebesar 2,153. Modus diperoleh sebesar 20 dan median 19. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan materi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Materi.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 21,9195$	Sangat Baik	2	5,71%
$19,7665 < X \leq 21,9195$	Baik	14	40%
$17,6135 < X \leq 19,7665$	Cukup Baik	10	28,57%
$15,4605 < X \leq 17,6135$	Tidak Baik	7	20%
$X \leq 15,4605$	Sangat Tidak Baik	2	5,71%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan materi, secara rinci terdapat 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat baik, 14 siswa (40%) dalam kategori baik, 10 siswa (28,57%) dalam kategori cukup baik, 7 siswa (20%) dalam kategori tidak baik, 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan materi berkategori baik.

Dari ketengan di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan materi dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Materi.

c. Sarana dan Prasarana

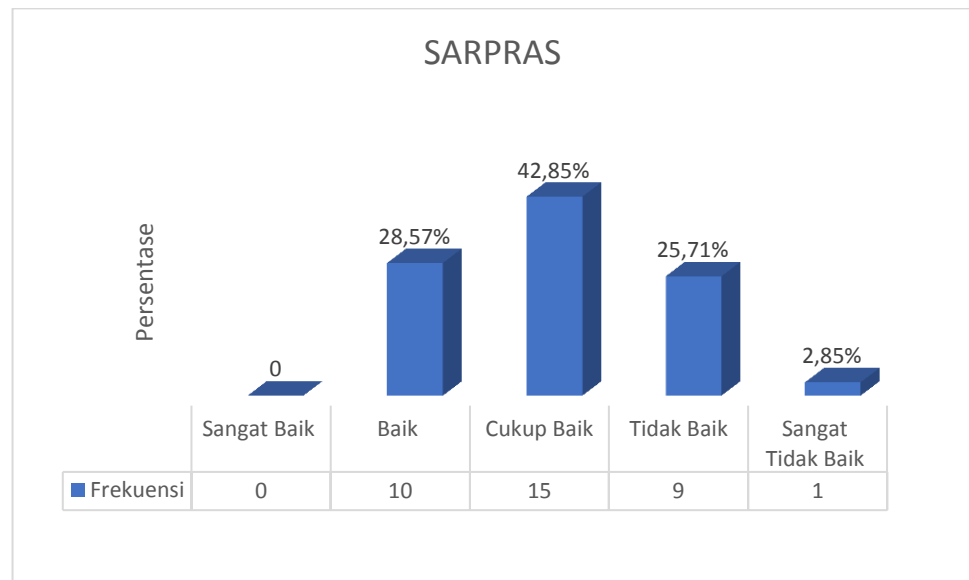
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 8 dan nilai minimum 2. Mean diperoleh sebesar 6,89 dan standar deviasi sebesar 1,132. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek berdasarkan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Sarana dan Prasarana.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 8,588$	Sangat Baik	0	0%
$7,456 < X \leq 8,588$	Baik	10	28,57%
$6,324 < X \leq 7,456$	Cukup Baik	15	42,85%
$5,195 < X \leq 6,324$	Tidak Baik	9	25,71%
$X \leq 5,195$	Sangat Tidak Baik	1	2,85%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan sarana dan prasarana, secara rinci tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, 10 siswa (28,57%) dalam kategori baik, 15 siswa (42,85%) dalam kategori cukup baik, 9 siswa (25,71%) dalam kategori tidak baik, 1 siswa (2,85%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan sarana dan prasarana berkategori cukup baik.

Dari keterangan diatas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan sarana dan prasarana dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Sarana dan Prasarana.

d. Lingkungan Sekolah

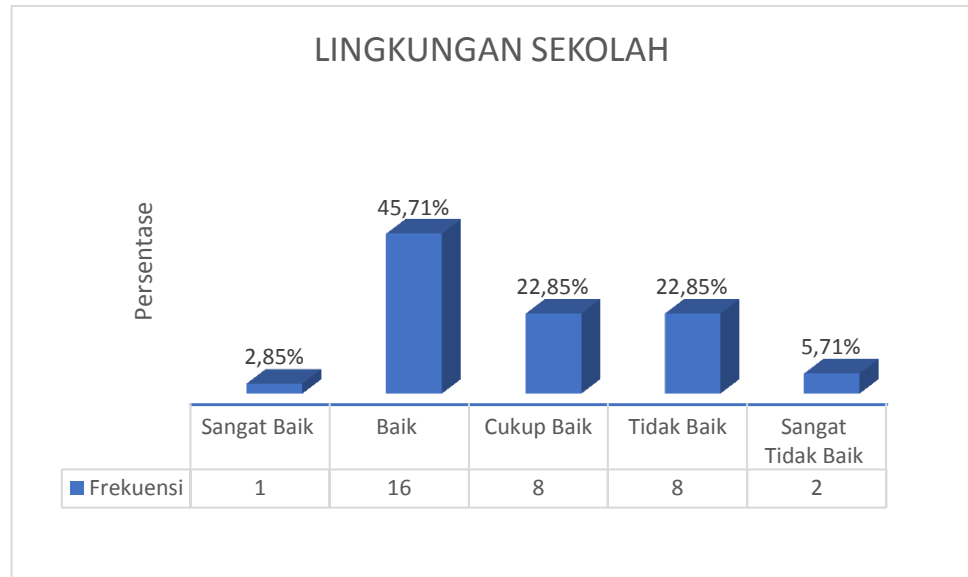
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 23 dan nilai minimum 14. Mean diperoleh sebesar 19,74 dan standar deviasi sebesar 2,034. Modus diperoleh sebesar 21 dan median diperoleh sebesar 20. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan lingkungan sekolah sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Lingkungan Sekolah.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 22,788\%$	Sangat Baik	1	2,85%
$20,756 < X \leq 22,788$	Baik	16	45,71%
$18,724 < X \leq 20,756$	Cukup Baik	8	22,85%
$16,692 < X \leq 18,724$	Tidak Baik	8	22,85%
$X \leq 16,692$	Sangat Tidak Baik	2	5,71%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan lingkungan sekolah, secara rinci terdapat 1 siswa (2,85%) dalam kategori sangat baik, 16 siswa (45,71%) dalam kategori baik, 8 siswa (22,85%) dalam kategori cukup baik, 8 siswa (22,85%) dalam kategori tidak baik, 2 siswa (5,71%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan lingkungan sekolah berkategori baik.

Dari keterangan di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan lingkungan sekolah dapat di sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul Berdasarkan Lingkungan Sekolah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan keseluruhan frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik terdapat 13 siswa dalam kategori cukup dengan persentase 37,14%. Menurut Dakir (1993: 53) faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di bagi menjadi dua yaitu faktor dari dalam psikis siswa berupa minat siswa terhadap proses pembelajaran dan fisik siswa bakat yang dimiliki siswa serta keadaan siswa pada waktu mengikuti pembelajaran lompat jauh. Faktor dari luar yaitu pengaruh yang asal dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru, materi, sarana prasarana dan lingkungan di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

1. Faktor Interen

- a. Berdasarkan hasil penelitian di atas tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan psikis siswa frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik. Menurut Dakir (1993:132) faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah psikis siswa, pada pembelajaran lompat jauh minat siswa mengikuti pembelajaran cukup baik terdapat 14 siswa dalam kategori cukup baik dengan presentase 40%.
- b. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek berdasarkan fisik siswa frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik. Menurut dakir (1993: 132) faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah fisik siswa, pada waktu proses pembelajaran lompat jauh fisik siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan kemampuan serta bakat siswa siswi berbeda-beda jika siswa mempunyai bakat dalam lompat jauh siswa itu akan mudah pada waktu pembelajaran di bandingkan dengan siswa yang tidak memiliki bakat dia merasa kesulitan. Berdasarkan faktor fisik siswa terdapat 16 siswa dalam kategori cukup baik dengan presentase 45,71%.

2. Faktor Eksteren

- a. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan siswa kelas V terhadap prsoses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2

Kretek Bantul berdasarkan faktor guru frekuensi terbanyak pada kategori baik. Menurut Dakir (1993: 132) faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor guru, pada waktu pembelajaran cara guru harus kreatif supaya siswa tidak merasa bosan pada waktu guru memberikan materi, sehingga siswa juga paham dengan apa yang telah di sampaikan oleh gurunya sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak lupa guru harus memberikan motivasi kepada siswa siswinya saat pembelajaran berlangsung bahwa mereka semua mampu. Berdasarkan faktor guru terdapat 13 siswa dalam kategori baik dengan presentase 37,14%.

- b. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan materi frekuensi terbanyak pada kategori baik. Menurut Dakir (1993: 132) faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor materi, guru sudah menyampaikan semua materi dengan baik sehingga siswa tidak merasa kesulitan pada waktu menyampaikan materi lompat jauh, guru di tuntut harus kreatif pada waktu penyampaian materi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan materi yang di sampaikan. Berdasarkan faktor materi terdapat 14 siswa dalam kategori baik dengan presentase 40%.
- c. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2

Kretek Bantul Berdasarkan sarana dan prasarana frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik. Menurut Dakir (1993: 132) faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Pada waktu proses pembelajaran lompat jauh sekolah sudah memfasilitasi sarana dan prasarana dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, jika sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang layak siswa sangat senang dan meningkatkan hasil pembelajaran lompat jauh. Berdasarkan faktor sarana dan prasarana terdapat 15 siswa dalam kategori cukup baik dengan presentase 42,85%.

- d. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul berdasarkan lingkungan sekolah frekuensi terbanyak pada kategori baik. Menurut Dakir (1993: 132) faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah, ketika lingkungan sekolah bersih dan mendukung untuk belajar siswa juga sangat nyaman pada waktu mengikuti proses pembelajaran. Guru, wali kelas serta kepala sekolah juga ikut mendukung siswa siswanya pada waktu proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa juga merasa senang mengikuti pembelajaran, tidak hanya pembelajaran penjas lompat jauh tetapi pada waktu pembelajaran di dalam ruang kelas. Berdasarkan faktor lingkungan terdapat 16 siswa dalam presentase 45,71%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh bahwa tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul. Secara rinci terdapat 2 siswa 5,71% dalam kategori sangat baik, 9 siswa 25,71% dalam kategori baik, 13 siswa 37,14% dalam kategori cukup baik, 10 siswa 28,57% dalam kategori tidak baik, dan 1 siswa 2,85% dalam kategori sangat tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran Atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul pada kategori cukup baik terdapat 13 siswa dengan presentase sebesar 37,14%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini merupakan yang bermanfaat bagi guru Pendidikan Jasmani untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran lompat jauh, selain itu guru harus mempunyai pengetahuan metode mengajar supaya dalam mengajar lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru Pendidikan Jasmani supaya dalam melaksanakan pembelajaran lompat jauh lebih optimal dan menyampaikan semua

materi yang ada baik faktor interenal atau eksterenal. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar memudahkan penelitian selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain dari responden itu sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam memberikan jawaban yang sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu yang sangat singkat.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkapkan tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantu secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai tanggapan siswa kelas V terhadap proses pembelajaran atletik materi lompat jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani diharapkan juga menyampaikan materi secara menyeluruh khususnya dalam materi pembelajaran lompat jauh agar pengetahuan siswa tentang materi lompat jauh.
2. Bagi guru Pendidikan Jasmani disarankan lebih berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran senam supaya dalam mengajar lebih menarik kepada siswa.
3. Bagi siswa SD Negeri 2 Kretek Bantul diharapkan agar dalam meningkatkan pembelajaran penjas khususnya dalam materi atletik lompat jauh dengan serius dan sungguh-sungguh meskipun kurang menyukai mata pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Dini. R. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih. E. (1994). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi. S. (1991). *Analisi Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khodijah. N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Setiwan. F.B. (2017). *Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo Petanahan Kebumen*. Laporan Penelitian: FIK UNY
- Sudijono. A . (1999). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Rineka Cipta.


- Sumanto. W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum. J. (2013). *STRATEGI PEMBELAJARAN Teori & Strategi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suryabrata. S. (2002). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers.
- Susanto. S. (2013). *Teori Bermain & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP.
- Trisna. R. E. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Pambudi, A.F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.10, No.2. 40.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Prastawa. F. R & Sismadiyanto. (2013). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.
- Rahayu. E.T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rumini. S. (1995) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Rustam. M. (2013). *Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Widya. J.A. (2004). *Gerak-gerak Dasar Atletik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiradiharjaja dkk. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Penerbit, Balitbang, Kemdikbud.
- Yusuf. S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

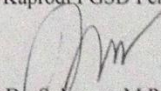
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : DONA ANGGARA
NIM : 15664221098
Program Studi : PGSD
Jurusan : Pendidikan olahraga
Pembimbing : Dr. Eddy. Purnomo. M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	13-3-2019	Bab I	
2.	25-3-2019	Bab I & II	
3.	4-4-2019	Bab II	
4.	6-5-2019	Bab III & IV	
5.	26-5-2019	Bab IV	
6.	17-6-2019	Bab V	
7.	24-6-2019	Revisi / ac	

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik

Lompat Jauh di SD Negeri 1 Kretek Bantul

A. Identitas Respondens

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran Atletik materi lompat jauh sangat menyenangkan untuk diikuti				
2.	Pembelajaran Atletik materi lompat jauh kelas V membuat saya tertarik untuk mempraktikan				
3.	Pembelajaran Atletik materi lompat jauh tidak menyenangkan untuk di ikuti.				
4.	Saya senantiyasa menunggu-nunggu pembelajaran lompat jauh di sekolah				
5.	Saya tidak bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran Atletik materi lompat jauh				
6.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran Lompat Jauh				
7.	Saya dating lebih awal pada saat akan mengikuti pembelajaran atletik di sekolah				
8..	Saya datang terlambat saat akan mengikuti pembelajaran atletik di sekolah				

9.	Saya takut cedera saat mengikuti pembelajaran lompat jauh di sekolah				
10.	Saya dapat mempraktikkan lompat jauh dengan baik pada saat pembelajaran				
11.	Saya dapat mempraktikkan gerakan mendarat pada materi lompat jauh				
12.	Saya tidak dapat mempraktekan gerakan lompat jauh dengan baik pada saat pembelajaran.				
13.	Saya tidak dapat mempraktekkan gerakan mendarat pada materi lompat jauh				
14.	Saya malas saat mengiuti pembelajaran lompat jauh di sekolah				
15.	Efek mengikuti pembelajaran lompat jauh badan saya menjadi bugar				
16.	Efek mengikuti pembelajaran lompat jauh dapat menambah konsentrasi belajar				
17.	Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran atletik di sekolah				
18.	Saya tetap menyukai materi lompat jauh meskipun badan saya gemuk				
19.	Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran lompat jauh				
20.	Guru tidak pernah memberikan motivasi saat proses pembelajaran				
21.	Guru senantiyasa memberikan contoh gerakan pada saat proses pembelajaran lompat jauh di sekolah.				
22.	Guru menyampaikan materi lompat jauh dengan jelas				
23.	Guru menyampaikan materi lompat jauh tidak jelas				
24.	Guru membagi dalam beberapa kelompok saat pembelajaran lompat jauh				
25.	Guru memberikan materi pembelajaran lompat jauh dengan cara yang membosankan				
26.	Guru memarahi saya ketika gerakan saya salah				
27.	Saya diajarkan cara gerakan melompat yang benar pada saat materi lompat jauh				
28.	Saya tidak diajarkan cara gerakan melompat yang benar pada saat materi lompat jauh				
29.	Saya di ajarkan cara gerakan mendarat pada saat materi lompat jauh.				
30.	Materi lompat jauh sangat mudah untuk di praktekkan				
31.	Materi lompat jauh sangat sulit untuk di praktekkan.				
32.	Guru jarang memberikan gerakan mendarat pada materi lompat jauh				

33.	Bak pasir yang digunakan saat pembelajaran lompat jauh bersih dan bagus				
34.	Bak pasir yang digunakan saat pembelajaran lompat jauh kotor dan tidak pernah di bersihkan.				
35.	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran atletik lompat jauh sangat nyaman				
36.	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran atletik bagus dan bersih				
37.	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran atletik lompat jauh tidak nyaman				
38.	Saya merasa tidak nyaman jika mengikuti pembelajaran atletik di lapangan				
39.	Bapak/Ibu kepala sekolah senantiasa mengamati jalannya pembelajaran atletik				
40.	Bapak/Ibu wali kelas jarang mendukung dan mengizinkan jika ada perlombaan Atletik diluar sekolah				

Lampiran 3. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik

Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul

E. Identitas Respondens

Nama :

Kelas :

F. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.

G. Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

H. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran Atletik materi lompat jauh sangat menyenangkan untuk diikuti				
2.	Pembelajaran Atletik materi lompat jauh kelas V membuat saya tertarik untuk mempraktikan				
3.	Pembelajaran Atletik materi lompat jauh tidak menyenangkan untuk di ikuti.				
4.	Saya senantiyasa menunggu-nunggu pembelajaran lompat jauh di sekolah				
5.	Saya tidak bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran Atletik materi lompat jauh				
6.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran Lompat Jauh				
7.	Saya datang terlambat saat akan mengikuti pembelajaran atletik di sekolah				
8.	Saya takut cedera saat mengikuti pembelajaran lompat jauh di sekolah				

9.	Saya dapat mempraktikan lompat jauh dengan baik pada saat pembelajaran				
10.	Saya tidak dapat mempraktekan gerakan lompat jauh dengan baik pada saat pembelajaran.				
11.	Saya tidak dapat mempraktekkan gerakan mendarat pada materi lompat jauh				
12.	Efek mengikuti pembelajaran lompat jauh badan saya menjadi bugar				
13.	Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran atletik di sekolah				
14.	Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran lompat jauh				
15.	Guru senantiyasa memberikan contoh gerakan pada saat proses pembelajaran lompat jauh di sekolah.				
16.	Guru menyampaikan materi lompat jauh dengan jelas				
17.	Guru menyampaikan materi lompat jauh tidak jelas				
18.	Guru memberikan materi pembelajaran lompat jauh dengan cara yang membosankan				
19.	Guru memarahi saya ketika gerakan saya salah				
20.	Saya diajarkan cara gerakan melompat yang benar pada saat materi lompat jauh				
21.	Saya tidak diajarkan cara gerakan melompat yang benar pada saat materi lompat jauh				
22.	Saya di ajarkan cara gerakan mendarat pada saat materi lompat jauh.				
23.	Materi lompat jauh sangat sulit untuk di praktekkan.				
24.	Guru jarang memberikan gerakan mendarat pada materi lompat jauh				
25.	Bak pasir yang digunakan saat pembelajaran lompat jauh bersih dan bagus				
26.	Bak pasir yang digunakan saat pembelajaran lompat jauh kotor dan tidak pernah di bersihkan.				
27.	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran atletik lompat jauh sangat nyaman				
28.	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran atletik bagus dan bersih				
29.	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran atletik lompat jauh tidak nyaman				
30.	Saya merasa tidak nyaman jika mengikuti pembelajaran atletik di lapangan				
31.	Bapak/Ibu kepala sekolah senantiasa mengamati jalannya pembelajaran atletik				
32.	Bapak/Ibu wali kelas jarang mendukung dan mengizinkan jika ada perlombaan Atletik diluar sekolah				

Lampiran 4. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.80/UN.34.16/PP/2019.

29 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 2 Kretek Bantul
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dona Anggara
NIM : 15604221048
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.
NIP : 196203101990011001
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 30 April s/d 30 Mei 2019.
Tempat : Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kretek Bantul, Tegalsari Donokerto
Kretek Bantul
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik
Materi Loncat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.



Dr. Wawan S. Suherman, M
NIP. 19440707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp (0274) 513092, 586168 psw 282, 299, 291, 541

Nomor : 05.03/UN.34.16/PP/2019.

2 Mei 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 2 Kretek Bantul
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dona Anggara
NIM : 15604221048
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.
NIP : 196203101990011001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 Mei s/d 2 Juni 2019
Tempat : Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kretek Greges Donotirto Kretek Bantul
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD Negeri 2 Kretek Bantul

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR 1 KRETEK
Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta 55772
Telepon: (0274) 4541100; Posel: suratsdkretek@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/1397/D.KRE-03/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDARTI, S.Pd.
NIP : 19690403 199203 2 009
Pangkat /Gol Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 1 Kretek Korwil Kecamatan Kretek

Menerangkan bahwa :

Nama : Dona Anggara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15604221048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Menyatakan bahwa Saudara Dona tersebut di atas benar-benar telah melakukan Uji coba di SD 1 Kretek. Untuk pemenuhan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul : Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD 2 Kretek Bantul. Pada Tanggal 30 April s/d 30 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 21 Juni 2019



Lampiran 7. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 37/ KRE.D.06/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku Kepala Sekolah SD 2 Kretek:

Nama : SUKARJA, S.Pd.SD
NIP : 19641212 198604 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a
Unit Kerja : SD 2 Kretek Kec. Kretek

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DONA ANGGARA
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15604221048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaa
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Benar- benar telah melakukan Penelitian Tugas Akhir Skripsi berjudul : Tanggapan Siswa Kelas V Terhadap Proses Pembelajaran Atletik Materi Lompat Jauh di SD 2 Kretek Bantul, Pada Tanggal 2 Mei s.d 2 Juni 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	26	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	40

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas

No.	r hitung	r tabel	keterangan	No.	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.524	0.388	Valid	21	0.423	0.388	Valid
2	0.532	0.388	Valid	22	0.609	0.388	Valid
3	0.496	0.388	Valid	23	0.571	0.388	Valid
4	0.429	0.388	Valid	24	0.05	0.388	Tidak Valid
5	0.456	0.388	Valid	25	0.561	0.388	Valid
6	0.497	0.388	Valid	26	0.657	0.388	Valid
7	0.327	0.388	Tidak Valid	27	0.536	0.388	Valid
8	0.482	0.388	Valid	28	0.523	0.388	Valid
9	0.421	0.388	Valid	29	0.594	0.388	Valid
10	0.422	0.388	Valid	30	0.085	0.388	Tidak Valid
11	-0.323	0.388	Tidak Valid	31	0.423	0.388	Valid
12	0.452	0.388	Valid	32	0.49	0.388	Valid
13	0.548	0.388	Valid	33	0.519	0.388	Valid
14	0.143	0.388	Tidak Valid	34	0.509	0.388	Valid
15	0.623	0.388	Valid	35	0.447	0.388	Valid
16	0.185	0.388	Tidak Valid	36	0.503	0.388	Valid
17	0.391	0.388	Valid	37	0.637	0.388	Valid
18	0.274	0.388	Tidak Valid	38	0.747	0.388	Valid
19	0.414	0.388	Valid	39	0.434	0.388	Valid
20	0.286	0.388	Tidak Valid	40	0.525	0.388	Valid

Lampiran 10. Tabulasi Data Keseluruhan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3
6	4	3	4	3	2	3	1	2	4	2	3	3	4
7	3	2	1	2	3	2	4	2	1	4	3	4	2
8	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
9	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
14	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3
15	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3
16	4	3	4	3	3	1	3	3	4	2	1	3	3
17	4	3	4	3	4	4	1	4	3	2	1	3	2
18	4	3	4	2	1	3	4	1	2	4	4	4	2
19	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	1	2	3
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
21	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3
22	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3
23	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
26	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3
30	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
32	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
35	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
5	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2
6	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3
7	3	4	4	4	3	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
11	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4
15	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
16	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4
17	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
18	2	3	2	4	3	1	2	2	3	1	3	1	1	4	4	1	2	1	4
19	4	4	3	1	2	1	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
21	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
22	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
23	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4
24	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
26	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
28	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
29	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
30	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
31	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
33	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
34	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
35	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4

Lampiran 11. Tabulasi Data Tiap Faktor

Faktor Internal

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3
6	4	3	4	3	2	3	1	2	4	2	3	3	4
7	3	2	1	2	3	2	4	2	1	4	3	4	2
8	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
9	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
14	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3
15	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3
16	4	3	4	3	3	1	3	3	4	2	1	3	3
17	4	3	4	3	4	4	1	4	3	2	1	3	2
18	4	3	4	2	1	3	4	1	2	4	4	4	2
19	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	1	2	3
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
21	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3
22	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3
23	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
26	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3
30	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
32	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
35	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3

Faktor Exsternal

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
5	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2
6	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3
7	3	4	4	4	3	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4
8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
11	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4
15	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
16	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4
17	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
18	2	3	2	4	3	1	2	2	3	1	3	1	1	4	4	1	2	1	4
19	4	4	3	1	2	1	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
21	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
22	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
23	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4
24	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
26	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
28	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
29	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
30	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
31	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
33	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
34	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
35	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4

